

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“*Hate Speech* dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah diri pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan, dan sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah saat ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Mei 2025



NADIA NURUL INAYAH
NIM. 211370008

ABSTRAK

Nama: **Nadia Nurul Inayah**, Nim: **211370008**, Judul skripsi: **“*Hate Speech* dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik”**, Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Univesitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2025 M/ 1446 H.

Di dunia digital *hate speech* telah menjadi maslah yang semakin mengkhawatirkan dengan perkembangan teknologi dan media sosial. Namun, *hate speech* tidak hanya terjadi pada internet atau dunia maya, tetapi juga merupakan fenomena yang sangat sering terjadi pada dunia nyata, yang memiliki dampak negatif bagi kehidupan individu maupun kelompok. Dalam perspektif Islam, hadis Nabi SAW memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana seharusnya seorang muslim berinteraksi dengan sesama, termasuk dalam penggunaan lisan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: Hadis-hadis apa saja yang berkaitan dengan *hate speech*?, apa bentuk-bentuk *hate speech* dalam pandangan hadis Nabi SAW?, bagaimana dampak dan solusi pencegahan *hate speech* dalam konteks hadis Nabi SAW?. Pencapaian tujuan yang ditargetkan adalah: Untuk mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan *hate speech*, untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk *hate speech* dalam konteks hadis Nabi SAW, untuk mengetahui apa saja dampak yang disebabkan oleh *hate speech* dan bagaimana solusi pencegahan *hate speech* dalam perspektif hadis Nabi SAW.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan studi kajian hadis tematik sebagai metode utama dan metode *grounded theory* sebagai metode tambahan dalam mengumpulkan hadis-hadis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 hadis yang berkaitan dengan makna *hate speech*. Penelitian ini mengungkap adanya beragam bentuk *hate speech* dari pandangan hadis Nabi SAW, diantaranya: tanabuz, lamzu, gibah, fitnah, qazaf, dan namimah. Hadis-hadis nabi secara konsisten menekankan pentingnya menjaga hubungan baik sesama manusia, oleh karena itu, ujaran kebencian yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, diantaranya: tidak menjaga lisan dapat merugikan diri sendiri, melemahkan keimanan, dan merusak persaudaraan. Selain itu, hadis Nabi memberikan panduan menyeluruh tentang etika berkomunikasi dengan sesama manusia, beberapa solusi yang dapat diambil berdasarkan perspektif hadis, diantaranya: menjaga persaudaraan, menyebarkan kebaikan, berkata baik atau diam, dan menghindari fitnah.

Kata kunci : *Hate speech*, Hadis tematik, Kebencian, Diskriminasi, Provokasi

ABSTRACT

In the digital sphere, hate speech has become an increasingly concerning issue alongside the advancement of technology and social media platforms. However, hate speech is not confined to the internet or cyberspace; it is also a prevalent phenomenon in the physical world, yielding detrimental impacts on the lives of both individuals and groups. From an Islamic perspective, the hadith of Prophet Muhammad (peace be upon him) offers clear guidance on how a Muslim should interact with others, including in their verbal communication.

Based on the background above, the formulation of the problem is: what are the hadiths related to hate speech?, what are the forms of hate speech in the view of the hadith of the Prophet SAW?, what are the impacts and solutions for preventing hate speech in the context of the hadith of the Prophet SAW? The targeted achievement of the objectives is: to find out the hadiths related to hate speech, to find out what are the forms of hate speech in the context of the hadith of the Prophet SAW, to find out what are the impacts caused by hate speech for victims and what are the solutions for preventing hate speech in the context of the hadith of the Prophet SAW.

This research employed a library research methodology, characterized by a qualitative research design. The primary analytical approach was a thematic study of hadith, complemented by grounded theory as an additional method for the collection of relevant hadith

The findings of this research indicate the presence of 17 hadiths related to the meaning of hate speech. This study reveals a variety of forms of hate speech from the perspective of the Prophet Muhammad's (peace be upon him) traditions, including: *tanabuz* (name-calling), *lamzu* (sarcasm/mockery), *ghibah* (backbiting), *fitnah* (slander/false accusation), *qazaf* (false accusation of adultery), and *namimah* (talebearing/gossip). The Prophet's hadiths consistently emphasize the importance of maintaining positive interpersonal relationships; therefore, hate speech, which contradicts these values, can lead to various negative consequences, including self-harm through unguarded speech, weakening of faith, and the disruption of brotherhood. Furthermore, the Prophet's traditions provide comprehensive guidance on the ethics of communication with others, offering several solutions from a hadith perspective, such as: maintaining brotherhood, spreading goodness, speaking good or remaining silent, and avoiding slander.

Keywords: Hate speech, thematic Hadith, Hatred, Discrimination, Provocation

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Kata Konsonan

Dalam sistem penulisan Arab, fonem konsonan disimbolkan oleh huruf dan disimbolkan ke dalam huruf latin yang sesuai. Namun, ada pula beberapa fonem yang memerlukan kombinasi huruf atau penanda khusus dalam huruf latin untuk melambangkan bunyi. Daftar huruf Arab beserta transliterasinya dalam huruf latin dapat dilihat di bawah ini.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak disimbolkan	Tidak disimbolkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan simbol titik diatas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan simbol titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De

ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan simbol titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan simbol titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan simbol titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan simbol titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan simbol titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Simbol koma terbalik diatas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka

ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

- Kataba: كَتَبَ
- Su'ila: سُئِلَ
- Yazhabu: يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang simbolnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Simbol dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

- Kaifa: كَيْفَ
- Walau: وَلَوْ
- Syai'un: شَيْءٌ

3. Vokal Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas

ي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis diatas
و	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis diatas

Contoh:

- Qāma: قَامَ
- Yaqūmu: يَقُومُ
- Jazīrah: جَزِيرَةٌ

C. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi pada ta marbutah terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Transliterasi ta marbutah hidup atau terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Jazīratu: جَزِيرَةٌ

2. Transliterasi ta marbutah mati atau tidak terdapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Jazīrah: جَزِيرَةٌ

3. Apabila pada suatu kata akhir terdapat ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, kedua kata itu dapat di baca secara terpisah, maka ta marbutah di transliterasikan ha (هـ) tetapi apabila disambungkan ta marbutah tetap dibaca (t).

Contoh: Jazīrah al-‘Arab: جَزِيرَةُ الْعَرَبِ

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab, Syaddah atau Tasydid (ّ) adalah tanda baca yang digunakan untuk menunjukkan penggandaan atau penekanan pada

suatu huruf konsonan, dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contohnya: Fiddunyā: فِي الدُّنْيَا

E. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu “al”. Sementara, transliterasi dari tulisan Arab ke tulisan Latin, kata sandang “al” ini dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang “al” pada huruf syamsiyah, maka huruf “lam” pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tidak dibaca atau dihilangkan. Huruf syamsiyah ini dilambangkan dengan tanda tasydid (ّ) pada huruf yang mengikutinya.

Contoh: as-Ṣalāh: الصَّلَاةُ

2. Kata sandang “al” pada huruf qamariyah, maka huruf “lam” pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tetap dibaca seperti biasa.

Contoh: al-Qiyāmah: الْقِيَامَةُ

Dalam penulisan kata sandang, baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah, kata sandang “al” ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung (-).

F. Hamzah

Dalam daftar transliterasi Arab-Latin diatas, hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata dan dilambangkan dengan apostrof (‘). Sementara itu, hamzah yang terletak di awal kata umumnya tidak ditransliterasikan.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata dalam bahasa Arab, baik itu fi’il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah satu sama lain. Namun, ada beberapa kata tertentu karena penggunaannya yang lazim dan adanya huruf atau harakat (tanda baca) yang dihilangkan, penulisannya dalam huruf Arab dirangkaikan dengan kata lain.

H. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi atau alih aksara ke huruf Latin, huruf kapital tetap digunakan. Penggunaannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2025**

Nomor : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Hal : **Ujian Skripsi
a.n Nadia Nurul Inayah
NIM: 211370008**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab UIN SMH
BANTEN

di_

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan segala hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Nadia Nurul Inayah**, NIM: **211370008** yang berjudul ***Hate Speech dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik***. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikianlah, atas segala perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Serang, 05 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Repa Hudan Lisalam, M. Ag.
NIP. 199304022020121006

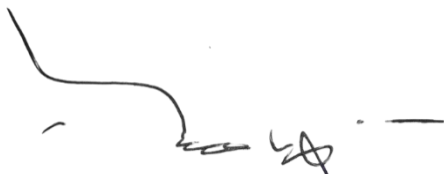
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
***HATE SPEECH* DALAM PERSPEKTIF HADIS :**
STUDI HADIS TEMATIK

Oleh:

Nadia Nurul Inayah
NIM : 211370008

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II


Repa Hudan Lisalam, M. Ag.
NIP. 199304022020121006

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua

Prodi Ilmu Hadis


Muhammad Alif, S. Ag, M. Si.
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nadia Nurul Inayah**, NIM: **211370008**, judul skripsi: **“Hate Speech dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik”** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 05 Mei 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 05 Mei 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Solahuddin Al Ayubi, M. A.
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana, M. Pd.
NIP. 199105252022032001

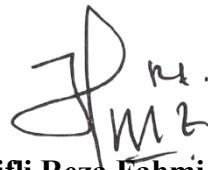
Anggota

Penguji I



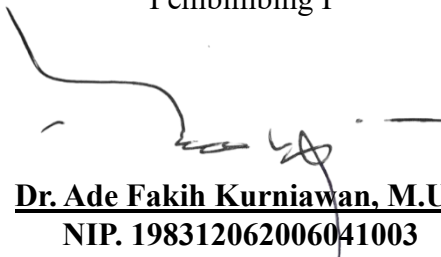
Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 197708172009011013

Penguji II



Zulkifli Reza Fahmi, M. S.
NIP. 199201282022031002

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Reza Hudan Lisalam, M. Ag.
NIP. 199304022020121006

PERSEMBAHAN

Tidak ada ucapan syukur yang paling indah kecuali dengan mengucap syukur kepada Allah SWT. Atas izin-Nya Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tercinta yang tidak pernah luput mendo'akan penulis disetiap langkah penulis sehingga bisa ada sampai di titik ini yaitu, Bapak Ahmad Nahrawi dan Ibu Yulyanah. Yang telah berperan penting dalam setiap proses pendidikan anaknya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberi kesehatan serta panjang umur. Dan untuk semua yang terlibat di dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan selalu dipermudah dalam melakukan segala sesuatu.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu,
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”
(HR. Muslim)*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nadia Nurul Inayah yang lahir pada 18 September 2003 di kampung Benda Baru, desa Rawa Rengas, kecamatan Kosambi, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Nahrawi dan Ibu Yulyanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Rawa Rengas 4 dan tamat pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan di MTS Al-Hasaniyah sampai tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al-Hasaniyah dan selesai tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis pada program Starata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, baik internal maupun eksternal kampus. Adapun Organisasi internal dan eksternal kampus diantaranya:

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, sebagai anggota bidang internal pada tahun 2021-2022. Kemudian sebagai Sekretaris Umum pada tahun 2023-2024.
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), sebagai anggota bidang kaderisasi pada tahun 2022-2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hate Speech* dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik”. Yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S. Ag., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi, M. A. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud. Dan Bapak Reza Hudan Lisalam, M. Ag. Yang telah membimbing dan

meluangkan waktunya selalu disertai kesabaran, ketekunan dan ketelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Dewan penguji, Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I. dan Bapak Zulkifli Reza Fahmi, M. S. yang telah menjadikan skripsi ini lebih baik, lewat masukan dan sarannya ketika ujian munaqasyah.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mudah-mudahan tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dim saya dan yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga menghantarkan penulis dalam menelusuri jalan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan baik tingkat fakultas maupun universitas, yang selalu melayani dengan baik, sehingga penulis bisa menggunakan fasilitas yang diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Ahmad Nahrawi dan Ibu Yulyanah yang selalu menjadi sumber inspirasiku dan motivasiku, yang selalu memberikan do'a tanpa henti, semangat, motivasi, akomodasi, dan mendidik dengan sangat baik. Sehingga penulis bisa menyelesaikan Starta-1 ini dengan baik.
9. Keluarga dan saudara-saudara penulis, adik penulis Alia Sapira yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Dan terkhusus kepada kakak penulis yaitu Muhammad Ridwan Bustomi yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1.
10. Sahabat-sahabatku kelas Ilmu Hadis A angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah menjadikannya masa-masa kuliah ini menjadi bermakna dari semester 1 hingga akhirnya penulis lulus. Sahabat-sahabat kost "Sarifah, Atikah, Ibia, Adel, Zila, Uus" yang sudah menemani dan selalu membantu penulis dalam masa-masa

kesulitan selama perkuliahan dari semester 1 hingga akhirnya kita bisa lulus bersama-sama. Dan sahabat kkn ku “Silvi” terimakasih sudah sangat baik kepada penulis dan sudah mau direpotkan selama ini. Sahabat terbaikku “Adelia, Atikah, dan Sarifah” yang selama ini selalu ada dalam segala kondisi apapun dan terimakasih banyak karena sudah mendengarkan keluhan-keluhan penulis dan banyak sekali membantu penulis selama ini. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang telah banyak berkontribusi selama penulis menyelesaikan skripsi ini, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu menjadi penyemangat selama proses penulisan skripsi ini.

11. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, tidak pernah menyerah dan selalu berusaha melakukan yang terbaik, walaupun banyak sekali rintangan dan cobaan yang harus ditempuh. Tetapi penulis mampu menyelesaikan dengan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas segala yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Serang, 05 Mei 2025


NADIA NURUL INAYAH
NIM. 211370008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
A. Kata Konsonan	iv
B. Vokal.....	vi
C. Ta Marbutah (ة)	viii
D. Syaddah (Tasydid).....	viii
E. Kata Sandang	ix
F. Hamzah	x
G. Penulisan Kata.....	x
H. Huruf Kapital.....	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian.....	11

H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM <i>HATE SPEECH</i>	18
A. Pengertian <i>Hate Speech</i>	18
B. Unsur-unsur <i>Hate Speech</i>	24
1. Ujaran	24
2. Target	25
C. Bentuk-bentuk <i>Hate Speech</i>	26
1. Hasutan Kebencian	26
2. Diskriminasi.....	27
3. Provokasi	27
4. Penyebaran Informasi Palsu.....	28
D. Konsep Kebencian dalam Islam	29
BAB III HADIS-HADIS TENTANG <i>HATE SPEECH</i>.....	35
A. Klasifikasi Hadis	35
1. Tabel Koleksi Data.....	37
2. Olah Data	60
3. Interpretasi Data	62
B. Outlining Data	63
BAB IV PEMAHAMAN HADIS-HADIS	
TENTANG <i>HATE SPEECH</i>	65
A. Urgensi larangan <i>hate speech</i>	65
1. Larangan saling mendengarki	65
2. Larangan membuka aib orang lain	68
3. Dosa orang yang saling menghina	70
4. Azab orang yang menyebar berita bohong	72
B. Bentuk-bentuk <i>hate speech</i>	74
1. Tanābuz.....	74
2. Lamzu	76
3. Ġībah	78
4. Buhtān	80

5. Qazaf	82
6. Namimah	84
C. Dampak <i>hate speech</i>	86
1. Tidak menjaga lisan merugikan diri sendiri	86
2. Melemahkan keimanan	88
3. Merusak persaudaraan.....	90
D. Solusi pencegahan <i>hate speech</i>	92
1. Menjaga persaudaraan	92
2. Menyebarkan kebaikan	93
3. Berkata baik atau diam	94
4. Menghindari fitnah	96
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103